

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Gastritis adalah penyakit yang disebabkan oleh peradangan pada mukosa lambung (Feyisa & Woldeamanuel, 2021; Smith et al., 2019). Penyakit ini ditandai dengan rasa sakit, bengkak, dan iritasi pada membran mukosa lambung (Smith et al., 2019). Tanda dan gejala lain juga turut menjadi tanda seperti mual, muntah, nyeri tumpul, rasa tidak nyaman pada tubuh perut bagian atas, rasa kenyang, dan kehilangan nafsu makan. Gastritis bisa bersifat akut atau kronis tergantung pada berapa lama tanda dan gejalanya bertahan (Feyisa & Woldeamanuel, 2021; Suwindri et al., 2021). Secara khusus, maag akut adalah peradangan pada lapisan lambung yang terjadi secara tiba-tiba dan berlangsung singkat dalam satu atau dua hari bahkan kurang dari sebulan (Ananthakrishnan & Xavier, 2020). Sejalan dengan itu, maag kronis merupakan peradangan pada mukosa lambung yang terjadi secara bertahap dan bertahan selama lebih dari sebulan dan bahkan selama beberapa tahun (Sipponen & Maaroos, 2015; Yin et al., 2022). Gastritis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat baik di negara maju maupun negara berkembang (Feyisa & Woldeamanuel, 2021). Secara global, 50,8% populasi di negara berkembang menderita maag (gastritis) (Isabella et al., 2019). Dengan angka yang lebih rendah, 34,7% penduduk di negara maju mempunyai gangguan kesehatan akibat maag (Feyisa & Woldeamanuel, 2021).

Berdasarkan data kementerian kesehatan RI, gastritis berada pada urutan ke enam dengan jumlah kasus sebesar 33.580 kasus pasien rawat inap di rumah sakit 60,86%. Kasus gastritis pada pasien rawat jalan dengan kasus 201.083 dan berada pada urutan ketujuh. Angka kejadian gastritis di beberapa daerah cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk atau sebesar 40,8%. Presentase kasus gastritis di kota-kota Indonesia yaitu, Jakarta 50 %, Palembang 35,5%, Bandung 32 %, Denpasar 46 %, Surabaya 31,2%,

Aceh 31,7%, Pontianak 31,2%, sedangkan angka kejadian gastritis di Medan mencapai 91,6% (Kemenkes RI, 2018).

Secara umum, penyakit maag lebih tinggi pada pria dibandingkan wanita (Li et al., 2020a). Beberapa penelitian sebelumnya menemukan faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, status sosial ekonomi, biologis, faktor lingkungan, dan perilaku individu secara signifikan berkontribusi terhadap gastritis (Agbor et al., 2018; Bamba et al., 2021; Isabella et al., 2019). Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti bahwa angka penderita gastritis di Rumah Sakit Umum Royal Prima pada bulan Januari sampai dengan April cukup tinggi. Peneliti juga melakukan observasi berdasarkan status pasien di rekam medik kebanyakan pasien mengeluh karena makan yang tidak tepat waktu dan makan banyak setelah terlambat makan. Sehubungan dengan hal ini, belum ada penelitian yang mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap status maag baik akut maupun kronik di Rumah Sakit Royal Prima. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai prevalensi dan faktor risiko penyakit gastritis pada pasien yang berkunjung di Rumah Sakit Royal Prima.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Prevalensi dan faktor risiko penyakit gastritis pada pasien yang berkunjung ke Rumah Sakit Royal Prima”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Prevalensi dan faktor risiko penyakit Gastritis pada pasien yang berkunjung ke Rumah Sakit Royal Prima

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui karakteristik responden (jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, status pernikahan) dengan keluhan gastritis
2. Untuk mengetahui prevalensi pasien yang mengalami penyakit gastritis
3. Untuk mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kejadian penyakit gastritis pada pasien yang berkunjung ke Rumah Sakit Royal Prima
4. Untuk mengetahui hubungan Usia dengan kejadian penyakit gastritis pada pasien yang berkunjung ke Rumah Sakit Royal Prima
5. Untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan kejadian penyakit gastritis pada pasien yang berkunjung ke Rumah Sakit Royal Prima
6. Untuk mengetahui hubungan pendapatan dengan kejadian penyakit gastritis pada pasien yang berkunjung ke Rumah Sakit Royal Prima
7. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan dengan kejadian penyakit gastritis pada pasien yang berkunjung ke Rumah Sakit Royal Prima
8. Untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian penyakit gastritis pada pasien yang berkunjung ke Rumah Sakit Royal Prima
9. Untuk mengetahui hubungan faktor konsumsi kopi dengan kejadian penyakit gastritis pada pasien yang berkunjung ke Rumah Sakit Royal Prima
10. Untuk mengetahui hubungan status merokok dengan kejadian penyakit gastritis pada pasien yang berkunjung ke Rumah Sakit Royal Prima

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa mendapatkan informasi serta menambah wawasan peneliti mengenai prevalensi dan faktor risiko terkait gastritis pada pasien yang datang ke Rumah Sakit Royal Prima.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit Royal Prima

Untuk memberikan informasi bagi Rumah Sakit mengenai prevalensi dan faktor risiko terkait gastritis pada pasien yang datang ke Rumah Sakit Royal Prima. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk memberikan intervensi dalam meningkatkan cakupan pelayanan kepada masyarakat.

1.4.3 Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan pola pikir penelitian. Diharapkan penelitian ini menjadi sumber data